

Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus

Shinta Khoirun Nisa¹, Muhammad Qoes Atieq², Supriyadi³

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus², IAIN Kudus³

Email: shintakhoir90@gmail.com¹,

muhammadqoesatieq@iainkudus.ac.id², supriyadi@iainkudus.ac.id³

Abstract

The role of women is crucial in the family, such as female employees at the Kliwon Kudus market, not only acting as housewives but married women have obligations in both the domestic and public sectors by contributing to improving family welfare. This research aims to determine the role, factors, and impacts felt by female employees in helping improve the family economy in the Kliwon Kudus market. This research used data collection techniques of observation, interviews, and documentation with 10 respondents. The analysis technique in this research uses descriptive analysis methods. The research results show that the role played by women is not only as mother and wife in the family but also as a participant in improving the family economy. Meanwhile, the impact experienced by women in carrying out multiple roles is fatigue from activities, in addition to the lack of time to gather with family. The family economy and the large number of members in the family cause women to contribute to the public sector.

Keywords: Employee; Role of Women; Family Economy; Family Welfare; Economic Independence.

Abstrak

Peran perempuan sangat penting dalam keluarga seperti para karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus, bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga namun perempuan yang sudah menikah memiliki kewajiban baik dalam sektor domestik maupun sektor publik dengan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran, faktor, serta dampak yang dirasakan oleh para karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga di pasar kliwon kabupaten kudus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 10 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peran yang dilakukan perempuan bukan hanya sebagai sebagai ibu serta istri dalam keluarga namun ikutserta dalam peningkatan ekonomi keluarga. Sedangkan dampak yang dialami para perempuan dalam melakukan peran rangkap kelelahan beraktivitas selain itu kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga. Ekonomi keluarga serta banyaknya jumlah anggota dalam keluarga yang menyebabkan para perempuan ikut berkontribusi dalam sektor publik.

Kata Kunci: Karyawan; Peran Perempuan; Ekonomi Keluarga; Kesejahteraan Keluarga; Kemandirian Ekonomi.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju memberikan kemajuan terhadap pergerakan perempuan, serta adanya emansipasi wanita membuat peran yang dilakukan perempuan bukan hanya dalam sektor

domestik. Dalam kehidupan rumah tangga tugas yang dilakukan perempuan bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang berkewajiban mengurus keluarga namun serta ikut berkontribusi dalam dalam sektor publik dengan bekerja di luar rumah, keikutsertaan perempuan bekerja dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga. Peran yang dilakukan para perempuan berdampak positif serta mampu meningkatkan keharmonisan keluarga, dalam melakukan peran publik perempuan tidak serta merta meninggalkan kewajibannya dalam keluarga sebagai istri dan ibu rumah tangga. Sedemikian hingga peran yang dilakukan oleh para perempuan sangat penting terhadap kehidupan rumah tangga. Para perempuan tidak hanya mampu mengurus keluarga namun juga mampu berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Tercukupinya perekonomian keluarga mampu menciptakan keluarga yang sejahtera. Kesejahteraan keluarga merupakan bentuk terpenuhinya kebutuhan hidup, terutama terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari seperti makan, minum, dan tempat tinggal (Rohimi, 2019). Penelitian oleh Nurlina, Darman, Manda, Anwar, dan Ramli (Nurlina et al., 2022) menjelaskan keikutsertaan para perempuan dalam peran publik bertujuan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Diperkuat dengan hasil penelitian Novita dan Endah (Novita dan Endah, 2018) serta Megi, Patric, dan Engka (Tindangen et al., 2020) menemukan hasil yang sama. Lefiarni dan Keumala (Lefiarni dan Fadhiela, 2022) serta Intan dan Very (Komariyah & Adrianingsih, 2020) menemukan persamaan jika dorongan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat menuntut para perempuan untuk ikut berkontribusi dalam peran publik untuk menciptakan kesejahteraan dalam keluarga.

Peran perempuan sangat besar dalam kehidupan rumah tangga, para perempuan melakukan peran ganda, dengan bekerja di luar rumah dengan tujuan membantu suami dalam mencukupi ekonomi keluarga tanpa meninggalkan kewajibannya domestik dalam keluarga. Penelitian oleh Meileyani, Imelda, dan Vakie (Rembet et al., 2020) serta Nur Khasanah (Khasanah, 2021), menyatakan keikutsertaan perempuan dalam bekerja tidak meninggalkan kodratnya sebagai istri. Penelitian yang dilakukan oleh Iznita dan Rommy (Hanum et al., 2018), menemukan hasil yang sama. Hal tersebut selaras dengan Eva (Fitria, 2019) menemukan persamaan rendahnya ekonomi dalam keluarga yang mengakibatkan para perempuan ikut berperan dalam sektor publik.

Pedagang merupakan orang yang sedang memperjualbelikan barang atau melakukan perdagangan dengan barang yang tidak diproduksi sendiri. Berdagang merupakan salah satu bidang pekerjaan yang banyak dikerjakan oleh perempuan, hal tersebut disebabkan karena berdagang membutuhkan keuletan serta ketelitian dalam melakukan jual beli barang sehingga cocok untuk kaum perempuan (Ismail Marzuki, 2023).

Berdasarkan data BPS Kabupaten Kudus sektor industri yang menjadi pilihan pasar kerja perempuan atau istri dalam sektor tersier diantaranya perdagangan sebanyak 207.302 tenaga kerja. Pada tahun 2019 kabupaten kudus memiliki 2.62 unit, namun pada tahun 2020 angka tersebut mengalami kenaikan 13,7% sehingga jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Kudus sebanyak 2.799 unit. Salah satu sarana perdagangan di kabupaten kudus yakni Pasar Kliwon. Kebanyakan karyawan di Pasar Kliwon Kudus adalah perempuan. Keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja sebagai karyawan di pasar kliwon kudus dilatabelakangi adanya tuntutan ekonomi, serta adanya peluang untuk bekerja, pendapatan suami yang masih tergolong rendah, jumlah tanggungan keluarga, dan semakin meningkatnya kebutuhan rumah tangga setiap harinya sehingga, menuntut semua anggota keluarga untuk bergotong royong membantu memenuhi kebutuhan keluarga tak terkecuali dengan perempuan.

Berdasarkan gap research diatas mengenai rendahnya ekonomi dalam keluarga, peneliti mengungkapkan peranan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai karyawan, termasuk karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus yang memiliki inisiatif dalam membantu suaminya bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Hal ini merupakan bentuk kerja sama antara suami dan istri dalam menciptakan keluarga sejahtera.

KAJIAN LITERATUR

Teori Struktural Fungsional

Tidak ditemukan secara khusus teori yang membahas mengenai persoalan gender. Salah satu teori yang membahas permasalahan gender adalah teori Struktural Fungsional. Teori Struktural Fungsional merupakan teori yang menjelaskan bahwa kehidupan bermasyarakat terdiri dari beberapa sistem yang saling berkaitan dan masing berusaha mencapainya untuk mencapai keharmonisan dan keseimbangan serta mampu mengetahui posisi perempuan. Gender dalam struktural fungsional menciptakan keharmonisan dengan pembagian peran yang seimbang antara hubungan suami istri dapat berjalan dengan baik (Marzuki, 2007).

Peran Perempuan

Peran secara garis merupakan rangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan kondisi diharapkan. Peran diartikan sebagai kedudukan yang antara hak dan kewajiban yang telah dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

Peran perempuan diartikan sebagai kesetaraan antara hak laki laki dan perempuan. Perkembangan zaman modern peran perempuan memiliki hak dalam mendapatkan nafkah dari kepala keluarga (suami) untuk kebutuhan rumah tangga (Tindangen et al., 2020). Diantaranya peran serta tanggung jawab perempuan dalam keluarga (Antoni et al., 2022):

1. Peran sebagai Ibu

Dalam Islam posisi perempuan sebagai ibu memiliki tempat yang sangat terhormat. Ibu merupakan guru pertama bagi anak, dari sosok ibu anak mengenal hal baru serta sebagai panutan anak. Sosok ibu sebagai acuan anak dalam meniru perbuatan baik.

2. Peran sebagai Istri

Peran lain yang dilakukan perempuan selain menjadi sebagai ibu adalah sebagai istri. Suami dan istri merupakan sepasang manusia yang terikat melalui pernikahan atas dasar cinta dan saling mengikat. Sepasang manusia yang saling melengkapi dan saling membutuhkan, urusan dalam keluarga merupakan tanggung jawab utama wanita karir untuk dapat bekerjasama dengan suami dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

3. Peran sebagai Anggota Masyarakat

Anggota masyarakat merupakan sekelompok orang yang saling berinteraksi dalam rangka pemenuhan kebutuhan bersama, dalam masyarakat terbentuk komponen dari tiap individu orang yang membentuk keluarga. Penggerak utama dalam masyarakat adalah perempuan, sehingga disimpulkan perempuan merupakan bagian penting dalam tercapainya cita-cita masyarakat.

Ekonomi Keluarga

Ekonomi berasal dari kata oikos (rumah tangga) dan nomos (hukum dan aturan). Ekonomi disimpulkan sebagai pengelola atau aturan keuangan dalam rumah tangga (Nawang & Anton, 2020).

Ekonomi keluarga diartikan sebagai pengaturan keuangan yang sangat penting dalam keluarga, masalah perekonomian dalam keluarga merupakan masalah pokok mengenai kehidupan sehari-hari untuk mencukupi sandang, papannya, dan pangan serta pendidikan untuk anak anak (Shinta Doriza, 2015). Standar kecukupan kebutuhan ekonomi dalam keluarga adalah:

1. Cukup makan sehari-hari,
2. Cukup sandang yakni memiliki pakaian untuk menutup aurat serta melindungi dari sinar matahari,
3. Cukup papan yakni adanya tempat tinggal yang layak untuk keluarga.

Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan diartikan sebagai kondisi dimana keluarga terpenuhi semua kebutuhan keluarga. Kesejahteraan keluarga yakni kondisi keluarga yang memiliki kehidupan yang layak baik sandang, papan, dan pangan. Menurut Qoyyimah dan Meda, kesejahteraan keluarga merupakan kondisi dimana keluarga memiliki kehidupan yang layak serta mampu menciptakan kebahagiaan dan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga (Qoyyimah & Meda Wahini, 2017).

Muncul beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kesejahteraan keluarga:

1. Pendapatan yang diperoleh dalam keluarga,
2. Jumlah dan besarnya anggota keluarga,
3. Peran serta orang tua dalam keluarga.

Kemandirian Ekonomi

Kemandirian atau mandiri didefinisikan kondisi yang dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan perempuan, dalam kemandirian meliputi beberapa hal:

1. Memiliki tanggung jawab,
2. Memiliki pertimbangan dalam menilai masalah yang dihadapi,
3. Timbul perasaan aman bila pendapat berbeda dengan orang lain.

Kemandirian ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan produktif yang dilakukan oleh perempuan untuk mencari tambahan dalam mencukupi kebutuhan keluarga, selain itu kemandirian ekonomi pada perempuan bertujuan agar perempuan memiliki keterampilan sendiri dan tidak bergantung dengan laki laki. Kemandirian dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:

1. Pola asuh orang tua,
2. Pendidikan di sekolah,
3. Gen atau orang tua,
4. Kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Setting penelitian atau lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pasar Kliwon Kabupaten Kudus, karena Pasar Kliwon merupakan pasar terbesar di Kudus dengan pedayang mayoritas merupakan perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang karyawan perempuan yang sudah menikah perkiraan usia 25-60 tahun. Sumber data dalam penelitian menggunakan data primer yang diambil dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan sampel. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, buku referensi, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Adapun analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pertama, reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sesuai dengan kenyataan dilapangan. Kedua, tahap penyajian data kumpulan informasi yang sudah tersusun secara rapi agar mudah di pahami. Ketiga, tahap kesimpulan dan verifikasi penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus dari data yang sudah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan diketahui bahwa peran yang dilakukan para perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai karyawan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus, diantaranya berjualan pakaian dan tas sekolah. Karyawan perempuan di Pasar Kliwon tidak hanya melakukan peran dalam sektor domestik seperti mengurus keluarga namun ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Peran yang dilakukan oleh karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus bukan hanya dalam sektor domestik, namun juga ikutserta dalam sektor publik untuk membantu suami mencukupi kebutuhan keluarga.

1. Peran Perempuan dalam Keluarga

Dalam sektor domestik peran yang dilakukan para perempuan setiap hari melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga seperti menyapu, memasak, mengurus keluarga. Selain itu, peran yang dilakukan karyawan perempuan dalam hal pengelolaan keuangan keluarga, hal tersebut sangat penting sebab perempuan ikut berkontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga dengan terjun ke dunia kerja untuk membantu suami mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Perempuan memiliki peran utama dalam keluarga, adanya peran ganda yang dilakukan karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus disebabkan pendapatan ekonomi keluarga yang tidak stabil sehingga menuntut semua anggota keluarga untuk membantu peningkatan ekonomi keluarga tak terkecuali para perempuan (istri) di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus juga ikut berkontribusi dalam peran publik.

Faktor Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Terdapat beberapa hal yang mendorong perempuan memilih untuk melakukan peran ganda baik sebagai ibu rumah tangga serta pekerja di luar rumah dengan bekerja sebagai karyawan di Pasar Kliwon Kudus. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan alasan utama yang melatarbelakangi para perempuan ikut turun serta bekerja dalam sektor publik sebagai karyawan di Pasar Kliwon Kudus. Yakni, untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga yang semakin bertambah setiap harinya serta pendapatan yang diperoleh suami tidak menentu sehingga menuntut semua anggota keluarga (istri) untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

2. Memanfaatkan Waktu Luang

Memanfaatkan waktu luang yang ada setelah menyelesaikan peran domestik dalam keluarga dimanfaatkan oleh para perempuan dengan bekerja sebagai karyawan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus ini, sehingga waktu yang ada bisa lebih bermanfaat dan mendapatkan penghasilan yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Banyaknya Jumlah Tanggungan

Banyaknya jumlah anggota dalam keluarga maka semakin banyak pula biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Jumlah anggota keluarga karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus dalam satu rumah sebanyak 2-6 orang. Diantaranya anak-anak yang masih sekolah sehingga membutuhkan biaya tambahan untuk itu perempuan (istri) ikut berkontribusi dalam membantu perekonomian keluarga.

Dampak Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus dalam melakukan peran publik dan peran domestik menimbulkan dampak terhadap keluarga serta dirinya sendiri akibat banyaknya beban kerja sehingga menimbulkan kelelahan, selain itu terbatasnya waktu yang digunakan untuk berkumpul bersama keluarga.

1. Kelelahan Beraktivitas

Peran ganda yang dilakukan oleh karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus menimbulkan dampak kelelahan yang disebabkan karena banyaknya beban kerja yang ditanggung baik dalam mengurus keluarga dan bekerja diluar rumah selama 8-9 jam setiap harinya memicu turunnya kekuatan dalam tubuh sehingga mengakibatkan kelelahan.

2. Keterbatasan Waktu dengan Keluarga

Terbatasnya waktu yang digunakan karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus untuk berkumpul dengan keluarga menjadi dampak yang disebabkan keikutsertaan perempuan dalam bekerja sehingga waktu yang digunakan lebih lama di luar rumah serta hanya bisa bertemu dengan keluarga hanya saat pulang kerja dan malam hari atau sebelum berangkat kerja.

Pembahasan

Analisis Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Perekonomian Keluarga

1. Peran Perempuan dalam Keluarga

Pada dasarnya tugas perempuan dalam keluarga adalah sebagai anak untuk orang tuanya, ibu untuk anak-anaknya, serta sebagai istri. Peran perempuan memiliki kontribusi yang kuat terhadap rumah tangga, hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus, bahwa peran yang dilakukan para karyawan perempuan bukan hanya dalam sektor domestik (menyapu, memasak, mencuci baju, dll) namun ikut berkontribusi dalam dunia kerja. Pendapatan karyawan perempuan yang diperoleh sekitar 50.000-70.000/hari, pendapatan yang diperoleh digunakan untuk membantu meringankan beban suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Keikutsertaan perempuan dalam sektor publik tidak melupakan kewajibannya dalam keluarga yakni tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (Fitria, 2019) para perempuan yang melakukan peran publik dengan bekerja diluar rumah tanpa mengurangi kewajibannya dalam keluarga. Hal sesuai dengan penelitian Siti dan Suarmini (Zahrok dan Suarmini, 2018) dalam kontribusinya para perempuan tetap melakukan peran domestik seperti menyapu, memasak, mencuci, dan sebagainya.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Dalam Islam sudah dijelaskan adanya bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam hal profesi (persamaan gender), perempuan juga diperbolehkan bekerja diluar rumah seperti halnya laki-laki dengan syarat tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Hal tersebut dilakukan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga seperti yang dilakukan oleh karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus melakukan peran publik agar dapat membantu suami untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian Lefiarni dan Fadhiela (Lefiarni dan Fadhiela, 2022) pendapatan yang diperoleh perempuan digunakan untuk membantu kepala rumah tangga dalam mencukupi kebutuhan keluarga, baik untuk kebutuhan sehari-hari, serta untuk pendidikan anak-anaknya, dan kebutuhan lainnya. Kontribusi perempuan dalam sektor publik mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

Analisis Faktor Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Perekonomian Keluarga

1. Faktor Ekonomi

Keikutsertaan perempuan dalam melakukan peran publik dengan bekerja di Pasar Kliwon Kudus utamanya didasari karna

tuntutan kebutuhan rumah tangga yang semakin banyak. Perekonomian keluarga yang belum stabil membuat perempuan ikut berpartisipasi dalam sektor publik, untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

Dalam kehidupan rumah tangga ekonomi sangat penting berdasarkan penelitian oleh Intan dan Very (Komariyah dan Adrianingsih, 2020) alasan utama para perempuan terjun ke dunia kerja yakni ekonomi keluarga yang belum stabil dalam mencukupi semua kebutuhan dalam rumah tangga sehingga mengharuskan perempuan bekerja untuk membantu keluarga.

2. Memanfaatkan Waktu Luang

Banyaknya waktu yang ada lebih dimanfaatkan oleh perempuan dengan ikut bekerja. Adanya waktu luang setelah selesai melakukan tugas domestik sering kali membuat para istri bosan dan jenuh, sehingga dalam mengisi waktu luang yang ada para perempuan menggunakan waktu yang ada dengan bekerja sebagai karyawan di Pasar Kliwon Kudus. Selain untuk mengisi waktu yang ada hal ini dilakukan para perempuan untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ochi Aprilia (Antoni et al., 2022) waktu luang yang ada dimanfaatkan para istri dengan terjun ke sektor publik untuk membantu mencukupi ekonomi keluarga serta waktu yang ada lebih bermanfaat dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

3. Banyaknya Jumlah Tanggungan

Tabel 1
Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Nama Narasumber	Bidang Pekerjaan	Jumlah Tanggungan
1	L	Karyawan Penjual Tas	4
2	NS	Karyawan Penjual Tas	3
3	H	Karyawan Penjual Grosir Baju	5
4	N	Karyawan Penjual Baju Muslim	3
5	Z	Karyawan Penjual Mukena	2
6	Y	Karyawan Penjual Baju Muslim	3
7	D	Karyawan Penjual Handuk	6
8	M	Karyawan Penjual Handuk	4
9	Y	Karyawan Penjual Grosir Baju Senam	4
10	T	Karyawan Penjual Baju	6

Berdasarkan Tabel 1, banyaknya jumlah anggota keluarga para perempuan yang bekerja di Pasar Kliwon Kudus sebanyak 2 s/d 6 orang setiap rumah. Dengan demikian semakin banyak anggota dalam keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran dan kebutuhan dalam

keluarga. Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga belum mampu mencukupi semua kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga, untuk itu istri ikut membantu suami dalam mencukupi perekonomian keluarga dengan terjun ke sektor publik untuk membantu menciptakan kesejahteraan dalam keluarga. Selaras dengan penelitian Shindhita dan Putri (Nirmalasari dan Putri, 2022) jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh besar keputusan istri bekerja dalam sektor publik.

Analisis Dampak Peran Karyawan Perempuan dalam Membantu Perekonomian Keluarga

1. Kelelahan Beraktivitas

Para perempuan yang melakukan *double role* harus mampu membagi waktu dalam menyelesaikan peran domestik dalam rumah tangga serta peran publik dengan bekerja diluar rumah. Kegiatan yang dilakukan perempuan menimbulkan dampak yang dirasakan baik dirinya sendiri dan keluarganya.

Timbulnya rasa kelelahan akibat banyaknya beban kerja yang dirasakan para karyawan perempuan dipasar kliwon kudas, setiap harinya mengurus keluarga dan bekerja diluar rumah mengakibatkan kelelahan setelah beraktivitas seharian. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian oleh Fitri dan Ainnur (Aliffianti dan Rachma, 2023) aktivitas sehari-hari yang dilakukan perempuan yang sudah berumah tangga baik dari ranah domestik maupun ranah publik dapat menimbulkan kelelahan akibat beban kerja yang tinggi.

2. Keterbatasan Waktu dengan Keluarga

Beban peran ganda yang dirasakan karyawan perempuan menghabiskan banyak waktu diluar rumah. Waktu yang digunakan karyawan perempuan yang bekerja di Pasar Kliwon Kudus lebih tercurah terhadap pekerjaan yang dilakukan sehari-hari selama 8-9 jam/hari, sehingga waktu yang digunakan untuk berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas.

Hal ini mengindikasikan bahwa pekerja perempuan merupakan sumber daya manusia yang produktif dalam membangun keluarga yang sejahtera. Sejalan dengan hasil penelitian Sofia, Tadjudin, dan Amalia (Gussevi et al., 2021) perempuan yang memilih melakukan peran ganda berdampak pada waktu yang digunakan untuk keluarga menjadi terbatas, keseimbangan pembagian waktu untuk sektor domestik maupun sektor publik dilakukan agar mampu berkumpul dengan keluarga, sesuai dengan penelitian Maria (Maria, 2020) pembagian waktu yang tepat diperlukan dalam melakukan peran ganda.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai peran karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus dapat disimpulkan bahwa perempuan

dalam kehidupan rumah tangga memiliki dua peran penting, yakni peran domestik dan peran publik. Dalam melakukan peran domestik perempuan memiliki tugas mengurus keluarga, menyapu, memasak, mencuci serta menyiapkan kebutuhan anak dan suami. Sedangkan dalam peran publik perempuan ikut bekerja diluar rumah untuk membantu keluarga. Beberapa faktor keikutsertaan perempuan berkontribusi dalam sektor publik disebabkan oleh faktor ekonomi, adanya waktu senggang, serta banyaknya jumlah tanggungan dalam rumah tangga. Dampak yang ditimbulkan dalam keikutsertaan bekerja yang dialami para karyawan perempuan, kelelahan beraktivitas (dalam melakukan *double role*) dan terbatasnya waktu untuk berkumpul dengan keluarga.

Di sisi lain, masih banyak kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan metode kuantitatif terkait penelitian tentang peran karyawan perempuan di Pasar Kliwon Kudus. Selain itu, peneliti lain agar menambah variabel lain dalam penelitian, karena dalam penelitian ini hanya melihat variabel peran karyawan, faktor ekonomi, serta dampak yang dialami perempuan dalam melakukan *double role*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffianti, H. F., & Rachma, S. A. (2023). Peran Ganda Perempuan Petani dan Pengaruhnya terhadap Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Sawah Luhur Kota Serang). *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1, 241-249.
- Antoni, S., Aprilia, O., Syarif, D., & Ditama, R. A. (2022). Peranan Wanita Karier dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci. *Lab*, 6(01), 57-75.
- Fitria, E. (2019). Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian AGRI di Dusun Pulau Intan). *Jurnal Ecobisma*, 6(2), 55-56.
- Gussevi, S., Tadjudin, A. A., & Amaliah, F. T. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Dampak Peran Ganda Buruh Perempuan terhadap Kehidupan Rumah Tangga di Desa Bunder Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 53-60.
- Hanum, I. M., Qurniati, R., & Herwanti, S. (2018). The Role of Rural Forest Women in Increasing the Household Income. *Jurnal Sylva Lestari*, 6(3), 36.
- Ismail Marzuki, F. R. (2023). Strategi Pemasaran Pedagang Sembako dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 57.
- Khasanah, N. (2021). Peran Perempuan Pengrajin Tambah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akutansi*, VIII(1), 20-38.
- Komariyah, I., & Adrianingsih, V. (2020). Peran Perempuan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga di Desa Bluto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Buruh Tani dan Buruh Lainnya). *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 1.
- Lefiarni, L., & Fadhiela N. D., K. (2022). Peran Perempuan (IRT) dalam

- Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(2), 160-166.
- Maria Helena Carolinda Dua, H. (2020). Pengaruh Work From Home terhadap Work-Life Balance Pekerja Perempuan di Kota Ende. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 7(2), 2047-2258.
- Marzuki, M. (2007). Kajian tentang Teori-Teori Gender. In *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* (Vol. 4, Issue 2).
- Nawang Sari, R. P., & Anton, A. (2020). Wanita Karier Perspektif Islam. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 4(1), 82-115.
- Nirmalasari, S. A., & Putri, N. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda (Studi Kasus di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1), 43-52.
- Novita dan Endah. (2018). Potensi Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Jurnal Fame*, 1(1), 1-7.
- Nurlina, Anwar Ramli, D. M. (2022). Peran Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Bua Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Phinisi Integration Review*, 5(2), 345-354.
- Qoyyimah, & Meda Wahini. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. *E-Jurnal Boga*, 5(3), 63-72.
- Rembet, M. G. ., Rumat, V. A., & Layuck, I. A. . (2020). Analisis Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 12-21.
- Rohimi. (2019). Dinamika Buruh Perempuan dalam Proses Produksi Batu Kapur. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 3(1), 103-120.
- Shinta Doriza. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79-87.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, No. 5, 61.